

**PENGARUH DANA BERGULIR TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PADANG PANJANG
SUMATRA BARAT**

Oleh :

Rahmah Fajriwati¹,**Werianto²****Musbatiq Srivani**Rahmahfajriwati16@gmail.com¹,weriantoni@eb.unand.ac.id²,vanianakoerips@gmail.com³**Article Info***Article History :**Received 16 Des - 2022**Accepted 25 Des - 2022**Available Online**30 Des – 2022***Abstract**

Micro, small and medium micro businesses are mainly Indonesia's economic liberalization. Bank Indonesia bi governor burhanudin abdullah said here on Tuesday the central bank had decided to raise its benchmark interest rate by 25 basis points to 8.25 percent. The alternative to this problem is the Revolving Funds. It is a city in which most seek out small businesses, food costs, clothing, or daily necessities is Padang Panjang, West Sumatra which has a basic problem of capital with the existence of this Revolving Fund which can increase the performance of UMKM in the city of Padang Panjang. The research aims to find out how ineja umkm after getting loans from Revolving Funds, with a dar ampel population of 98 people and using a sampling census technique. The data processing method USES the wilcoxon test to generate significant significant differences and the umkm to acquire a rolling fund loan.

Keyword :

Micro, small and medium
micro businesses, food costs,
clothing

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah tiang utama perekonomian yang membuka lapangan kerja dan memberantas kemiskinan. Program pemberantasan kemiskinan melalui pemberian pinjaman modal telah banyak dilakukan. Program tersebut memiliki resiko karena kembalinya modal jaminannya sangat minim (Adams,1984, Yaron,1994). Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai 65,47 juta unit (2019). Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebuah usaha yang tergolong sebagai UMKM ialah perusahaan kecil yang dikelola oleh sekelompok atau seorang pengusaha yang memiliki jumlah kekayaan Rp. 500.000.000.

Dana bergulir atau revolving fund adalah lembaga yang bergerak dibawah pemerintah dalam pinjaman modal dengan pola dana bergulir bertujuan untuk modal UMKM atau Koperasi. Ditinjau dari kegiatan program dana bergulir yang disalurkan kepada UMKM mempunyai peranan yang besar terhadap kinerja UMKM itu sendiri.

Menurut Mutegi dkk. (2015) mendefinisikan kinerja UKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja. Suatu pencapaian berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah diterapkan.

UMKM biasanya tidak dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dikarenakan kebanyakan bergerak di sektor riil ekonomi kerakyatan dan memiliki nilai ekspor yang rendah. Pada awalnya industri UMKM tidak terlalu berkembang dikarenakan banyaknya kendala yang belum terselesaikan. Salah satu kendalanya adalah modal, disamping itu ada juga kendala pemodal yang kurang berjalan baik. Pemodal ini sangat membuat pedangang kesulitan tentunya sedangkan penyelesaiannya tidak kunjung datang. Banyaknya UMKM tidak dapat bantuan dari pemerintah dan tidak tau bagaimana cara untuk mengurus administrasinya hal ini menyebabkan banyaknya UMKM yang meminjam ke bank atau pihak lain dengan bunga yang cukup membebani.

Kredit permodalan usaha yang biasanya diberikan kepada pengusaha-pengusaha atau lembaga yang membutuhkan. Sistem kredit biasanya adalah kepercayaan, jadi biasanya lembaga atau organisasi atau individu yang memiliki modal yang akan dikreditkan, biasanya mereka memberikan dengan sistem kepercayaan dan ada juga dengan sistem kekeluargaan. Dampak dari kesusahan UMKM baik di Indonesia khususnya dikota Padang Panjang. ini banyak UMKM yang terjebak dengan rentenir dan pihak lainnya. Dengan adanya dana bergulir dapat membantu UMKM menyelesaikan permodalan dan meningkatkan kinerja UMKM dengan cara meningkatnya pendapatan, laba, omset, kualitas produk dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan rumusan masalah penelitian ialah Bagaimana pengaruh dana bergulir di Padang Panjang Sumatra Barat. Dengan tujuan penelitian adalah Mengetahui pengaruh Dana Bergulir di Padang Panjang Sumatra Barat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini sarannya adalah Instansi Dana Bergulir dan programnya dengan jumlah penerima dana bergulir (pelaku Usaha Mikro Kecil dan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
omset sebelum Dana Bergulir	,468	65	,000	,535	65	,000
omset telah Dana Bergulir	,359	65	,000	,634	65	,000
Jumlah penjualan sebelum Dana Bergulir	,399	65	,000	,617	65	,000
Jumlah penjualan setelah Dana Bergulir	,483	65	,000	,506	65	,000
peningkatan kualitas sebelum Dana Bergulir	.	65	.	.	65	.
peningkatan kualitas setelah Dana Bergulir	.	65	.	.	65	.
Jumlah produksi sebelum Dana Bergulir	,388	65	,000	,673	65	,000
Jumlah produksi setelah Dana Bergulir	.	65	.	.	65	.
kebijakan Tenaga Kerja sebelum Dana Bergulir	.	65	.	.	65	.
kebijakan Tenaga Kerja setelah Dana Bergulir	.	65	.	.	65	.
Setelah Menerima Pinjaman Dana Bergulir lancar membayar cicilan kredit	,343	65	,000	,636	65	,000
keringanan dalam urusan kredit	.	65	.	.	65	.

Menengah) di kota padang panjang 98 orang pada tahun 2019 dengan rentang waktu peminjaman 3 tahun. Jangka waktu pelaksanaan ialah dari bulan November sampai bulan Desember tahun 2022. Teknik Sampling yang digunakan ialah Teknik Sampling Sensus, dengan sampel sebanyak 98 orang nasabah dan sampel akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu UMKM sektor kuliner, UMKM sandang dan UMKM kebutuhan sehari-hari.

Sumber data Penelitian adalah data Primer. Data primer ialah data yang diambil secara langsung dengan cara survei, wawancara dan eksperimen. Dan pengolahan data menggunakan Uji *Wilcoxon* yang merupakan teknik statistika yang digunakan untuk mengolah data yang berpasangan dan banyak sampelnya selalu sama (Angreni, 2019). Untuk mengukur bagaimana kinerja UMKM setelah mendapatkan Pinjaman Dana Bergulir, model ekonominya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Keterangan :

Y : pendapatan

a : konstanta

bX_1 : pinjaman nasabah

pendapatan sebelum DB	,375	65	,000	,630	65	,000
pendapatan setelah DB	,539	65	,000	,166	65	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Data tidak normal karena data yang normal ialah jika uji kolmogorov dan smirnov nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan

0,05 artinya data signifikansi pada 0,00 atau kurang dari 0,05. Maka pengolahan data akan dilanjutkan ke uji Wilcoxon.

2. Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pendapatan setelah DB - pendapatan sebelum DB	Negative Ranks	2 ^a	15,50	31,00
	Positive Ranks	28 ^b	15,50	434,00
	Ties	35 ^c		
	Total	65		
omset telah Dana Bergulir - omset sebelum Dana Bergulir	Negative Ranks	17 ^d	10,50	178,50
	Positive Ranks	3 ^e	10,50	31,50
	Ties	45 ^f		
	Total	65		
Jumlah penjualan setelah Dana Bergulir - Jumlah penjualan sebelum Dana Bergulir	Negative Ranks	2 ^g	8,00	16,00
	Positive Ranks	13 ^h	8,00	104,00
	Ties	50 ⁱ		
	Total	65		
peningkatan kualitas setelah Dana Bergulir - peningkatan kualitas sebelum Dana Bergulir	Negative Ranks	0 ^j	,00	,00
	Positive Ranks	65 ^k	33,00	2145,00
	Ties	0 ^l		
	Total	65		
Jumlah produksi setelah Dana Bergulir - Jumlah produksi sebelum Dana Bergulir	Negative Ranks	2 ^m	21,50	43,00
	Positive Ranks	40 ⁿ	21,50	860,00
	Ties	23 ^o		
	Total	65		
kebijakan Tenaga Kerja setelah Dana Bergulir - kebijakan Tenaga Kerja sebelum Dana Bergulir	Negative Ranks	0 ^p	,00	,00
	Positive Ranks	0 ^q	,00	,00
	Ties	65 ^r		
	Total	65		
keringanan dalam urusan kredit - Setelah Menerima Pinjaman Dana Bergulir lancar membayar cicilan kredit	Negative Ranks	0 ^s	,00	,00
	Positive Ranks	32 ^t	16,50	528,00
	Ties	33 ^u		
	Total	65		

- a. Negative ranks, antara hasil sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman Dana bergulir namun pada peningkatan kualitas, kebijakan tenaga kerja dan keringanan kredit sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman Dana Bergulir dengan nilai N, Mean dan Sum of Ranknya bernilai 0 berarti bahwa tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan Pinjaman dana bergulir pada Negative Ranks.
- b. Positive ranks antara hasil sebelum dan sesudah Dana bergulir, tetapi pada kebijakan tenaga kerja sebelum dan

sesudah mendapatkan pinjaman Dana Bergulir dengan nilai N, Mean dan Sum of Ranknya bernilai 0 berarti bahwa tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan Pinjaman dana bergulir pada Positive Ranks.

- c. Ties ialah kesamaan nilai pendapatan setelah mendapatkan pinjaman Dana Bergulir dan Sebelum mendapatkan pinjaman Dana Bergulir dengan nilai yang sama. Pada kualitas produk, Ties bernilai 0 yang berarti tidak adanya kesamaan nilai sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman Dana Bergulir.

Test Statistics^a

	pendapatan setelah DB - pendapatan sebelum DB	omset telah Dana Bergulir - omset sebelum Dana Bergulir	Jumlah penjualan setelah Dana Bergulir - Jumlah penjualan sebelum Dana Bergulir	peningkatan kualitas setelah Dana Bergulir - peningkatan kualitas sebelum Dana Bergulir	Jumlah produksi setelah Dana Bergulir - Jumlah produksi sebelum Dana Bergulir	kebijakan Tenaga Kerja setelah Dana Bergulir - kebijakan Tenaga Kerja sebelum Dana Bergulir	keringanan dalam urusan kredit - Setelah Menerima Pinjaman Dana Bergulir lancar membayar cicilan kredit
Z	-4,747 ^b	-3,130 ^c	-2,840 ^b	-8,062 ^b	-5,864 ^b	,000 ^d	-5,657 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,002	,005	,000	,000	1,000	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

d. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Jika asymp. Sig lebih kecil dari (<) 0,05 maka terjadi perbedaan seperti pada nilai pendapatan, kualitas produk, produksi dan pembayaran kredit. Sedangkan jika asymp. Sig lebih besar dari (>) 0,05 artinya tidak ada perbedaan dapat dilihat pada omset, keuntungan/penjualan, dan tenaga kerja.

4. KESIMPULAN

Permasalahan permodalan UMKM adalah permasalahan besar yang harus di tangani, karna UMKM berperan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya itu Pengaruh UMKM terhadap perekonomian baik daerah ataupun nasional sangatlah besar. Dengan adanya UMKM dapat membantu pemerintah dalam penanganan kemiskinan serta menciptakan lapangan kerja baru dan adanya dana bergulir dapat membantu para pemilik UMKM dalam memajukan usahanya yang terkendala dalam modal untuk meningkatkan usahanya. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya dana bergulir terhadap UMKM dapat memajukan usaha dan meningkatkan beberapa aspek seperti omset, kualitas produk, laba dll. Dengan adanya dana bergulir yang sudah di terima oleh beberapa UMKM maka diharapkan dapat lebih meningkatkan usahanya. Baik dari segi produksi, bahan baku, bahkan dari segi pemasaran dan segala bentuk transaksi baik offline atau online.

5. REFERENSI

- ANGRENI, D. (2019). pengaruh penggunaan model pembelajaran MURDER (mood, understand, recall, digest, expand, review) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI Di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.
- Aribawa, D. (2012). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *jurnal siasat bisnis vo.20 no. 1*.
- Hidayat, A. (2012). Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS. *statistikian*.
- komite standar akuntansi pemerintah. (2008). buletin teknis standar akuntansi pemerintah nomor 07. jakarta: komite standar akuntansi pemerintah.
- M. Ivan Mahdi, D. B. (t.thn.). berapa jumlah UMKM di Indonesia?
- partomo, T. d. (2004). ekonomi skala kecil/menengah dan koperasi. hal. jakarta: Ghalia.
- Sodexo Benefits and Rewards. (2020, Feb 24). Mengukur Kinerja Perusahaan dengan Metode yang Tepat. *Sodexo Benefits and Rewards*.